

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut, metode *dill* sangat sangat cocok digunakan sebagai salah satu metode mengajar untuk anak tunagrahita kelas III SDLB Purnama Asih dalam pembelajaran bina diri khususnya memakai sepatu bertali (kertampilan mengikat tali sepatu). Ini juga menunjukkan adanya peningkatan terhadap pembelajaran bina diri dan juga kertampilan dalam memakai sepatu bertali sehingga R.G yang semula menggunakan sepatu yang memakai perekat (velcro) sekarang R.G terbiasa menggunakan sepatu bertali ketika berangkat ke sekolah.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Guru

Diharapkan guru di sekolah hendaknya menggunakan metode *drill* sebagai alternatif dalam mengajarkan pembelajaran bina diri bagi siswa tunagrahita kelas III SDLB yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi anak didik. Metode *drill* dapat menjadi sarana untuk mengakomodasi kebutuhan anak tunagrahita sedang pada kelas dasar. Untuk itu pemilihan metode khususnya metode *drill* harus dipertimbangkan guru untuk mencapai tujuan/cara mengajar sehingga keselarasan metode dan kebutuhan belajar anak terpenuhi.

2. Bagi Orang Tua.

Metode *drill* dapat menjadi acuan untuk menimbulkan dan memotivasi kepercayaan diri belajar anak. Metode ini tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan bina diri (keterampilan memakai sepatu bertali) saja tetapi bisa juga untuk meningkatkan akademik dan sosial.

Orang tua dapat membimbing anaknya saat sedang di rumah dengan bermain menggunakan metode *drill* di samping anak termotivasi dan bermakna yang sifatnya permanen tersebut anakpun siap untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh anak dalam kehidupan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti menyadari banyak keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menelaah lebih lanjut mengenai penggunaan metode *drill* dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, materi pembelajaran yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar.